

RINGKASAN EKSEKUTIF

Industri makanan dan minuman di Indonesia memiliki pertumbuhan antara 7-9% per tahunnya. Pada tahun 2024, diproyeksikan bahwa pertumbuhan berada pada angka 7% per tahun. Salah satu konsep bisnis makanan yang populer di Indonesia adalah konsep kaki lima. Dengan menawarkan harga yang relatif rendah dan kemudahan, konsep ini berkembang pesat di Indonesia. Salah satu makanan yang ditawarkan melalui konsep tersebut adalah gorengan. Melalui survei oleh KNEKS, gorengan menempati urutan pertama dalam kategori makanan yang paling menyenangkan bagi masyarakat Indonesia.

Melalui perhitungan analisis permintaan dan penawaran, dapat ditemukan bahwa adanya peluang permintaan yang belum bisa dipenuhi yakni sebesar 27.4% atau setara dengan 9,472,711 buah gorengan. Melihat peluang tersebut, Gorengan Teroos berupaya untuk menyediakan berbagai varian gorengan beserta dengan varian pendampingnya. Selain itu, nilai lain yang dimiliki oleh perusahaan adalah penyajian dengan tusukan yang menghadirkan kepraktisan dalam konsumsi gorengan.

Perusahaan menargetkan masyarakat berumur 20-49 tahun yang berdomisili di Kabupaten Tangerang dan Kota Tangerang Selatan dengan pengeluaran per bulan di kisaran Rp1,500,001–Rp3,000,000. Perusahaan beroperasi melalui 4 divisi yang memiliki tujuan dan sasarannya masing-masing. Gorengan Teroos telah beroperasi selama 4 bulan yakni pada bulan Maret-Juni 2024 melalui 3 saluran penjualan yakni gerobak, bazaar, dan kios. Perusahaan berhasil membukukan total penjualan sebesar Rp68,213,495. Angka perolehan tersebut masih dibawah proyeksi penjualan yang sudah ditetapkan sebelumnya yakni sebesar Rp140,000,000.

Kata Kunci : gorengan, varian pendamping, kepraktisan

Bidang Usaha : makanan dan minuman

EXECUTIVE SUMMARY

The food and beverage industry in Indonesia has growth of between 7-9% per year. In 2024, it is projected that growth will be at 7% per year. One of the popular food business concepts in Indonesia is the street food concept. By offering relatively low prices and convenience, this concept is growing rapidly in Indonesia. One of the foods offered through this concept is fritters. Through a survey by KNEKS, fritters ranks first in the most comforting food category for Indonesian people.

Through demand and supply analysis calculations, it can be found that there is an opportunity for demand that cannot be met, namely 27.4% or equivalent to 9,472,711 fritters. Seeing this opportunity, Gorengan Teroos strives to provide various variants of fritters along with custom condiments. Apart from that, another value owned by the company is serving on a skewer which brings practicality in the consumption.

The company targets people aged 20-49 years who live in Tangerang Regency and South Tangerang City with monthly expenditure in the range of IDR 1,500,001–IDR 3,000,000. The company operates through 4 departments which have their own goals and objectives. Gorengan Teroos has been operating for 4 months which is from March until June 2024 through 3 sales channels, namely carts, bazaar and kiosk. The company managed to record total sales of IDR 68,213,495. This achievement figure is still below the previously determined sales projection of IDR 140,000,000.

Keywords : fritters, custom condiments, practicality

Field of Business : food and beverage